

# Peranan *Self Efficacy* Dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Nuryl Dwi Pratiwi,  
Ghozali Rusyid Affandi  
Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Agustus, 2023



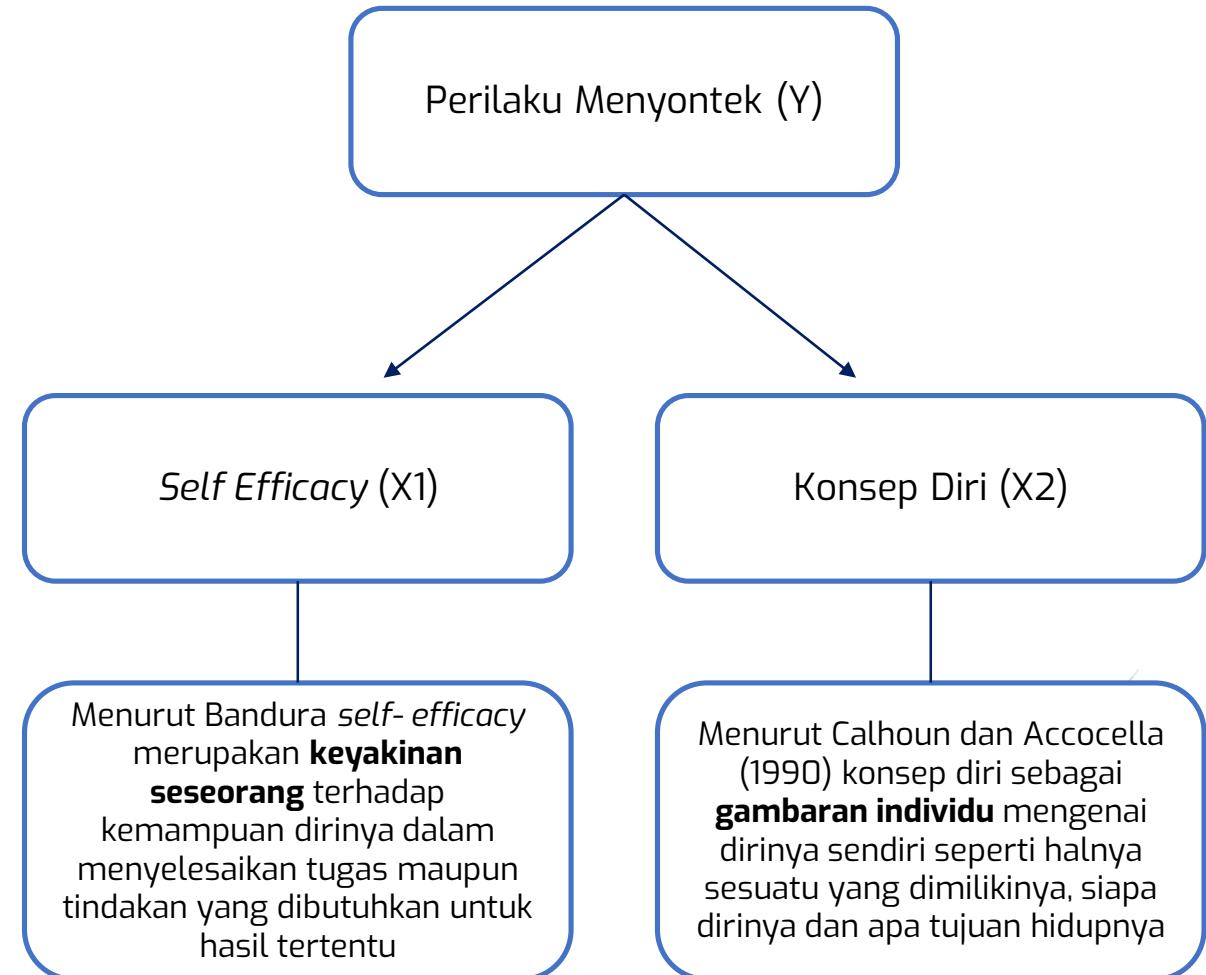
# Pendahuluan

Prestasi akademik dapat diukur dengan pencapaian hasil Indeks Prestasi (IP) ataupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Menurut Mc Cabe pencapaian hasil IP atau IPK yang sangat baik sering beraitan dengan kecurangan perilaku menyontek.

Menurut Pincus dan Schmelkin perilaku menyontek ialah **tindakan curang** yang sengaja dilakukan seseorang untuk mencari adanya pengakuan atas **hasil belajarnya** dari orang lain walaupun dengan **cara yang salah** seperti menyalin pekerjaan orang lain yang diakui sebagai hasil pekerjaan sendiri ketika dilaksanakannya evaluasi akademik.

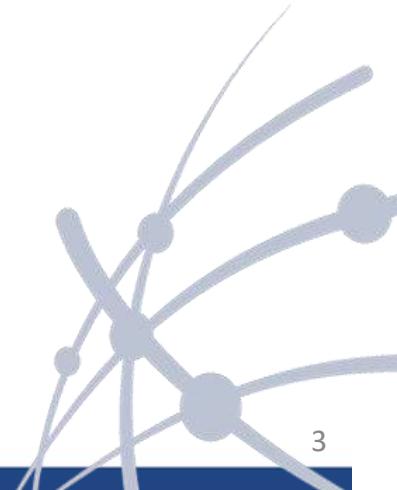
Berdasarkan hasil survei pada tanggal 21 Juni 2022 pada sekelompok mahasiswa yang berjumlah 20 orang terdapat hampir 90% mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik terutama pada saat Ujian Akhir Semester dimana penentuan nilai akhir mata kuliah didapatkan.

banyak sekali faktor yang membuat mahasiswa melakukan menyontek. Dua diantaranya adalah *self efficacy* dan konsep diri.



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana peranan *self-efficacy* dan konsep diri terhadap perilaku menyontek pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?



# Metode

| Jenis Penelitian                    | Desain Penelitian   | Partisipan  | Instrumen   | Teknik Analisis                                   |
|-------------------------------------|---|---|---|---|
| Penelitian Kuantitatif Korelasional | Cross-sectional yang hanya membutuhkan satu kali pengambilan data | <p><b>Subjek :</b> Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo</p> <p><b>Populasi :</b> 10842 mahasiswa</p> <p><b>Sampel :</b> tabel Krejcie Morgan berjumlah 370 mahasiswa</p> | <p><b>Perilaku Menyontek :</b> Diadopsi dari Muni Pratiwi, aspek -aspek perilaku menurut Fishbein dan Ajzen (1975) yaitu attitude towards behavior (sikap), subjective norm (pengaruh sosial) dan behavioral beliefs (keyakinan berperilaku).</p> <p><b>Self Efficacy :</b> Self –General Self – Efficacy Scale yang dikembangkan oleh Born, Schwarzer &amp; Jerussalem (Rimm &amp; Jerusalem, 1999) yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Riangga Novrianto (Novrianto dkk., 2019)</p> <p><b>Konsep Diri :</b> adopsi skala Tennessee Self-Concept Scale (TSCS) yang dibuat oleh Fitts (1971) dan dikembangkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Shovia Lintina (Lintina, 2015). Aspek yang digunakan dalam alat ukur ini adalah identity self, behavioral self, judging self, physical self, moral ethical self, personal self, family self dan social self</p> | Regresi linier berganda dengan bantuan JASP 0.16. |

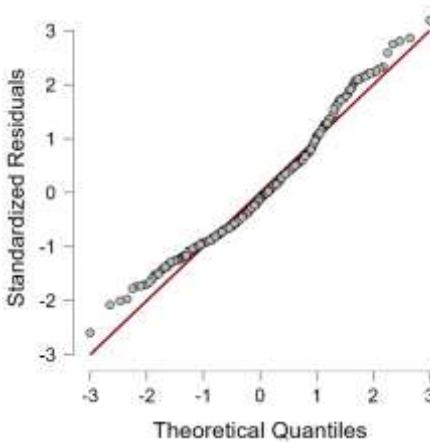


# Hasil

## Uji Deskriptif

| Variabel           | $\bar{X}$ | N di atas $\bar{X}$ | (%)  | N di bawah $\bar{X}$ | (%)  |
|--------------------|-----------|---------------------|------|----------------------|------|
| Perilaku Menyontek | 42.81     | 175                 | 47.2 | 195                  | 52.7 |
| Self Efficacy      | 29.17     | 194                 | 52.4 | 176                  | 47.5 |
| Konsep Diri        | 69.12     | 183                 | 49.4 | 187                  | 50.5 |

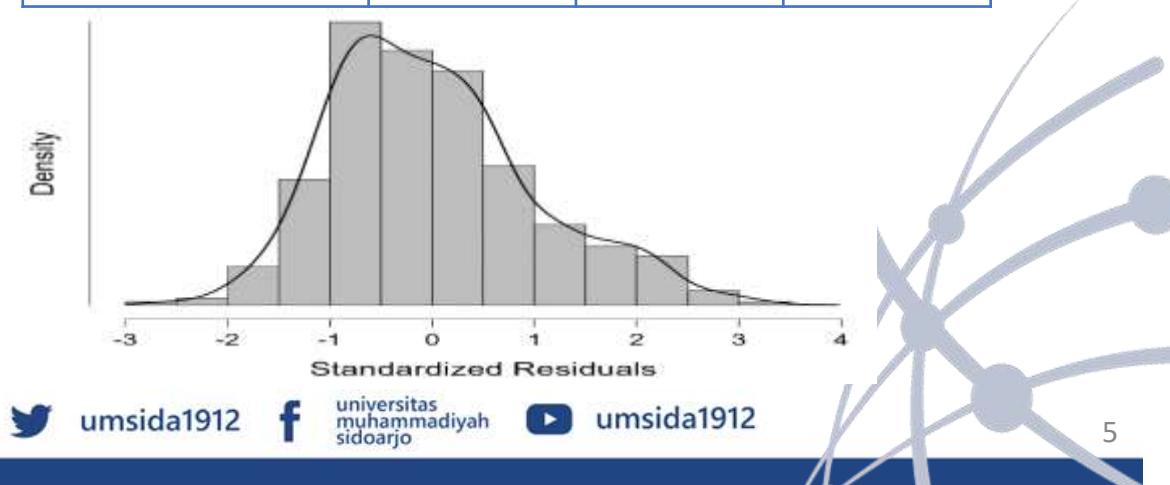
## Uji Linieritas



| ANOVA Table          |                |                          |      | Sig. |
|----------------------|----------------|--------------------------|------|------|
| Perilaku Menyontek * | Between Groups | (Combined)               | .000 |      |
|                      |                | Linearity                | .000 |      |
|                      |                | Deviation from Linearity | .001 |      |
|                      | Within Groups  |                          |      |      |
|                      |                |                          |      |      |
|                      | Total          |                          |      |      |
| ANOVA Table          |                |                          |      | Sig. |
| Perilaku Menyontek * | Between Groups | (Combined)               | .000 |      |
|                      |                | Linearity                | .000 |      |
|                      |                | Deviation from Linearity | .154 |      |
|                      | Within Groups  |                          |      |      |
|                      |                |                          |      |      |
|                      | Total          |                          |      |      |

## Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                         |                   | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|-------------------------|-------------------|-------------------------|
| N                                  |                         |                   | 370                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   |                         |                   |                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean                    | .0000000          |                         |
|                                    | Std. Deviation          | 7.49436705        |                         |
| Most Extreme Differences           | Absolute                | .064              |                         |
|                                    | Positive                | .064              |                         |
|                                    | Negative                | -.044             |                         |
| Test Statistic                     |                         |                   | .064                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                         |                   | .001 <sup>c</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)        | Sig.                    | .095 <sup>d</sup> |                         |
|                                    | 99% Confidence Interval | Lower Bound       | .087                    |
|                                    | 99% Confidence Interval | Upper Bound       | .102                    |



# Hasil

## Uji Hipotesis

### Pearson's Correlations

| Variable                  |             | Konsep Diri | Self Efficacy | Perilaku Menyontek |  |  |  |
|---------------------------|-------------|-------------|---------------|--------------------|--|--|--|
| <b>Konsep Diri</b>        | Pearson's r | —           |               |                    |  |  |  |
|                           | p-value     | —           |               |                    |  |  |  |
| <b>Self Efficacy</b>      | Pearson's r | 0.545       | —             |                    |  |  |  |
|                           | p-value     | < .001      | —             |                    |  |  |  |
| <b>Perilaku Menyontek</b> | Pearson's r | -0.469      | -0.620        | —                  |  |  |  |
|                           | p-value     | < .001      | < .001        | —                  |  |  |  |

## Uji Regresi Linier Berganda

### ANOVA

|            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       |  |
|------------|----------------|-----|-------------|---------|--|
| Regression | 143.06         | 2   | 71.53       | 126.744 |  |
| Residual   | 207.25.083     | 367 | 56.472      |         |  |
| Total      | 350.39.989     | 369 |             |         |  |

### R Square

### Model Summary - Perilaku Menyontek

| Model          | R     | R <sup>2</sup> | Adjusted R <sup>2</sup> | RMSE  |
|----------------|-------|----------------|-------------------------|-------|
| H <sub>0</sub> | 0.000 | 0.000          | 0.000                   | 9.745 |
| H <sub>1</sub> | 0.639 | 0.409          | 0.405                   | 7.515 |



# Hasil

## Uji Multikolineritas

Coefficients

| Model          |               | Collinearity Statistics     |                |                           |        |        |           |       |
|----------------|---------------|-----------------------------|----------------|---------------------------|--------|--------|-----------|-------|
|                |               | Unstandardized Coefficients | Standard Error | Standardized Coefficients | t      | p      | Tolerance | VIF   |
| H <sub>0</sub> | (Intercept)   | 42.805                      | 0.507          | 84.495                    | < .001 |        |           |       |
| H <sub>1</sub> | (Intercept)   | 105.898                     | 4.925          | 21.502                    | < .001 |        |           |       |
|                | Self Efficacy | -1.385                      | 0.128          | -0.518                    | 10.810 | < .001 | 0.703     | 1.423 |
|                | Konsep Diri   | -0.328                      | 0.084          | -0.187                    | 3.901  | < .001 | 0.703     | 1.423 |

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada *self-efficacy* dan konsep diri memperoleh skor **Tolerance sebesar 0,703 sedangkan skor VIF sebanyak 1,423**. Penelitian ini menggunakan pedoman **tolerance yaitu > 0,1** sedangkan pedoman VIF yaitu < 10. Berdasarkan pedoman tersebut maka dapat dinyatakan bahwa **seluruh variabel memiliki kesamaan fungsi** dan tidak terdapat tumpang tindih.



# Pembahasan

Hasil analisis regresi linear berganda memperoleh skor F sebesar 126,744 dengan  $p < 0,001$ . Maka dapat dikatakan bahwa **terdapat pengaruh secara bersama-sama self-efficacy dan konsep diri terhadap perilaku menyontek** pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagaimana tertuang pada Tabel 4 dan Tabel 5. Maka, dapat disimpulkan bahwa **kontribusi secara bersama-sama** antara *self-efficacy* dan konsep diri terhadap perilaku menyontek sebesar **40.9%**. Adapun kontribusi secara terpisah menunjukkan bahwa ***self-efficacy*** memiliki peranan sebesar **32%** terhadap perilaku menyontek. Sedangkan kontribusi yang diberikan oleh **konsep diri sebesar 8.7%**.

Penilaian atas diri yang positif akan memungkinkan mahasiswa terhindar dari perilaku menyontek. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh **Faisaluddin** bahwa **terdapat hubungan negatif antara *self-efficacy* dan perilaku menyontek mahasiswa**, semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa semakin rendah intensitas perilaku menyonteknya (Itsna & Faisaluddin, 2016)

Mahasiswa yang memiliki konsep diri yang positif akan cenderung bersikap spontan, kreatif, percaya diri dan memiliki motivasi yang baik dalam mencapai prestasi akademiknya (Bharathi & Sreedevi, 2016). Hasil dari kontribusi konsep diri terhadap perilaku menyontek sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh **Yens Lauren** yang menunjukkan bahwa **terdapat hubungan negatif antara konsep diri** siswa SMA swasta Budaya Medan dengan perilaku menyontek (Lauren, 2019).

**Limitasi atau keterbatasan penelitian** yaitu terletak pada responden penelitian, dimana peneliti mengambil subjek penelitian yang hanya difokuskan kepada mahasiswa pada **salah satu Universitas saja** sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan subjek dengan jenjang pendidikan yang berbeda



# Temuan Penting Penelitian

- Kontribusi secara bersama-sama antara *self-efficacy* dan konsep diri terhadap perilaku menyontek sebesar **40,9%**. Kontribusi yang diberikan oleh ***self-efficacy* sebesar 32%**. Sedangkan kontribusi yang diberikan **oleh konsep diri sebesar 8,7%**. Maka dikatakan bahwa penurunan atau peningkatan perilaku menyontek tergantung dari tinggi rendahnya *self-efficacy* mahasiswa.
- *Self-efficacy* dan konsep diri merupakan faktor psikologis yang berperan dalam intensitas perilaku menyontek. Keterkaitan teoritis dari hasil riset ini bisa jadi rujukan riset yang mengulas mengenai sikap menyontek mahasiswa dan hasil dari riset relevan dengan hasil riset terdahulu.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



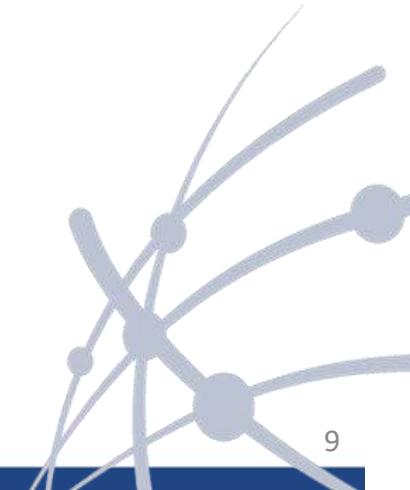
[@umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Manfaat Penelitian

## MANFAAT TEORITIS

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran-pemikiran ilmiah dalam kajian psikologi, khususnya psikologi pendidikan dan bimbingan konseling sekolah terkait dengan peranan konsep diri pada perilaku menyontek.

## MANFAAT TEORITIS

### a. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada Mahasiswa khususnya Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengenai konsep diri yang baik dan dapat mengurangi kekurangan dalam Ujian

### b. Bagi Dosen/Pengajar

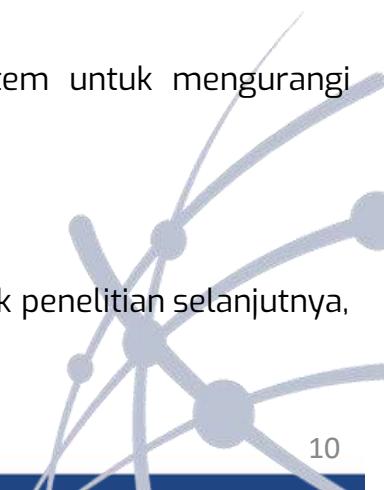
Untuk Dosen/pengajar diharapkan bisa membimbing anak didiknya untuk selalu jujur dan yakin akan kemampuannya.

### c. Bagi Civitas Akademik

Untuk civitas akademik bisa lebih melakukan sistem untuk mengurangi intensitas menyontek saat ujian.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa dijadikan tambahan teori dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya,



# Referensi

- Abdul Rosyid, M. F. (2020). Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 6(2), 86–93. <https://doi.org/10.52657/jfk.v6i2.1224>
- Andiwatir, A., & Khakim, A. (2019). *Analisis Perilaku Menyontek dan Rancangan Perubahannya pada Siswa SMP*. 10.
- Athanasou, J. A., & Olasehinde, O. (2002). Male and female differences in self-report cheating. *A Peer-Reviewed Electronic Journal*. <https://doi.org/10.7275/B4TE-5Z13>
- Azwar, Prof. Dr. S. (2019a). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2* (2 ed.). Pustaka Pelajar.
- Azwar, Prof. Dr. S. (2019b). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1982). Self-Efficacy Mechanism in Human Agency. *American Psychologist*, 37(2), 122–147. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.37.2.122>
- Bharathi, T. A., & Sreedevi, D. P. (2016). A Study on the Self-Concept of Adolescents. 5(10), 512–516.
- Burns, R. B. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku (terjemahan)*. Arcan.
- Cahyo, S. D., & Solicha, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menyontek Pada Pelajar Dan Mahasiswa Di Jakarta. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 6(1). <https://doi.org/10.15408/jp3i.v6i1.8156>
- Camelia, F. (2020). Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6474>
- Cao, X., Chen, L., Tian, L., & Diao, Y. (2016). The effect of perceived organisational support on burnout among community health nurses in China: The mediating role of professional self-concept. *Journal of Nursing Management*, 24(1), E77–E86. <https://doi.org/10.1111/jonm.12292>
- Charkhabi, M., Azizi Abarghuei, M., & Hayati, D. (2013). The association of academic burnout with self-efficacy and quality of learning experience among Iranian students. *SpringerPlus*, 2(1), 677. <https://doi.org/10.1186/2193-1801-2-677>



www.umsida.ac.id



umsida1912



umsida1912



umsida1912



# Referensi

- Chen, M., Li, R., & Feng, Y. (2021). *The Effect of Attachment Style on Academic Burnout: The Mediating Role of Self-esteem and Self-efficacy*: 2021 2nd International Conference on Mental Health and Humanities Education (ICMHHE 2021) , Qingdao, China. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210617.077>
- Circle Foundation, L. (2015). Data Talk: Lebih Dari 92% Dari Mahasiswa Udayana Pernah Menontek. Little Circle Foundation. <http://www.littlecirclefoundation.org/2015/12/data-talk-lebih-dari-92-dari-mahasiswa.html>
- Davis, S. F., Grover, C. A., Becker, A. H., & McGregor, L. N. (1992). Academic Dishonesty: Prevalence, Determinants, Techniques, and Punishments. *Teaching of Psychology*, 19(1), 16–20. [https://doi.org/10.1207/s15328023top1901\\_3](https://doi.org/10.1207/s15328023top1901_3)
- Fitri, D. M., & Nurhidayah, N. (2021). Hubungan Metode Ceramah, Sikap Belajar, Strategi Mengajar Dosen Dan Status Ekonomi Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 373. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.9165>
- Fitri, M., Dahliana, & Nurdin, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menyontek Pada Siswa SMA Negeri Dalam Wilayah Kota Takengon. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 19–30.
- Gani, N., Awaluddin, M., & Mutakkilim. (2022). Adversity Quotient, Self Efficacy dan Lingkungan Bagi Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Teknologi. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, 6(1), h.80-93. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v6i1.27973>
- Handini, D., Hidayat, F., Attamimi, A. N. R., Putri, D. A. V., Rouf, M. F., & Anjani, N. R. (2020). *Statistik Pendidikan Tinggi 2020* (Vol. 5). SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL Pendidikan Tinggi Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan Jakarta Pusat. 10270.
- Itsna, I. N., & Faisaluddin, F. (2016). *Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Menyontek Mahasiswa*.
- Latief, C. A. (2021). *Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Anggota Teater Kampus FSD UNM Yang Pernah Berteater Sebagai Pemeran*. 10.

# Referensi

- Lauren, Y. (2019). Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik Pada Siswa Siswi SMA Swasta Budaya Medan. *Wahan Inovasi*, 8(2).
- Lintina, S. (2015). *Pengaruh konsep diri dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*. 128.
- Lubis, I. S. L. (2018). Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *JURNAL DIVERSITA*, 4(2), 90. <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1884>
- Marina, A., & Utari, P. A. (2019). *Gaya Kepemimpinan Perempuan Ditinjau Dari Peran Optimisme Dan Efikasi Diri Di Universitas Dharma Andalas*. 3.
- Mawaddah, H. (2019). Analisis Efikasi Diri pada Mahasiswa Psikologi Unimal. *Jurnal Psikologi Terapan*, 2, 8.
- McCabe, D. L., Trevino, L. K., & Butterfield, K. D. (2001). Cheating in Academic Institutions: A Decade of Research. *Ethics & Behavior*, 11(3), 219–232. [https://doi.org/10.1207/S15327019EB1103\\_2](https://doi.org/10.1207/S15327019EB1103_2)
- Miller, D., & Anderman, E. M. (2007). Characteristics Of Academically Dishonest Students. *American Psychologist*, 24.
- Novrianto, R., Marettih, A. K. E., & Wahyudi, H. (2019). Validitas Konstruk Instrumen General Self Efficacy Scale Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jp.v15i1.6943>
- Nurmayasari, K., & Murusdi, H. (2015). Hubungan Antara Berfikir Positif dan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X Smk Koperasi Yogyakarta. *Jurnal Empati*, 3(1), 8.
- Oktaviana, P. (2023). Konsep Diri Dalam Film Tersanjung Dan Dua Garis Biru. *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. [https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/45150/Konsep%20Diri%20Dalam%20Film%20Tersanjung%20dan%20Dua%20Garis%20Biru-SKRIPSI-PRISILA%20OKTAVIANA%20\(fix\).pdf?sequence=1](https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/45150/Konsep%20Diri%20Dalam%20Film%20Tersanjung%20dan%20Dua%20Garis%20Biru-SKRIPSI-PRISILA%20OKTAVIANA%20(fix).pdf?sequence=1)



# Referensi

- Parjianto, J., Yanto, A. D., & Erlita, D. (2021). Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 118. <https://doi.org/10.17977/um023v10i22021p118-135>
- Pratiwi, M. (2015). Hubungan antara self efficacy dengan perilaku menyontek pada siswa SMP Ahmad Yani Turen Malang. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/618/>
- Rimm, H., & Jerusalem, M. (1999). Adaptation and validation of an estonian version of the general self-efficacy scale (ESES). *Anxiety, Stress & Coping*, 12(3), 329–345. <https://doi.org/10.1080/10615809908250481>
- Samiroh, Z. I. (2015). *Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dan Perilaku Mnyontek Siswa-Siswi Mas Simbangkulon Buaran Pekalongan*. 12.
- Saragi, M. P. D., Iswari, M., & Mudjiran, M. (2016). Kontribusi Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling. *Konselor*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24036/02016516477-0-00>
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Sasongko, D. G. S. (2018). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Ilmiah*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25251.78880>
- Schmelkin, L. P., Gilbert, K., Spencer, K. J., Pincus, H. S., & Silva, R. (2008). A Multidimensional Scaling of College Students' Perceptions of Academic Dishonesty. *The Journal of Higher Education*, 79(5), 587–607. <https://doi.org/10.1080/00221546.2008.11772118>
- Shara, S. (2016). Hubungan Self efficacy dan Perilaku Menyontek (cheating) Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X. *Skripsi Universitas Gunadarma*, 9(1), 8.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2 ed.). Alfabeta Bandung.



www.umsida.ac.id



umsida1912



umsida1912



umsida1912



umsida1912



umsida1912

# Referensi

- Thaba, A., & Baharuddin, M. R. (2022). Influence of Parental Attention, Self-Concept, and independent learning on Students' Learning Achievement in the Indonesian Language Subjects. *Eurasian Journal of Educational Research*, 29.
- Ulpah, M. (2019). Sel-Efficacy Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Madrasah Aliyah. 24(1). <https://doi.org/10.24090/insania.v24i1.2808>
- Yudiaatmaja, F. (2013). *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (1 ed.). Gramedia Pustaka Utama, Anggota IKAPI Jakarta.
- Yulita, N. (2019). Hubungan Self Efficacy Terhadap Perilaku Menyontek Mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2016. *UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2016*. <http://repository.radenintan.ac.id/7350/1/Skripsi%20Full.pdf>



www.umsida.ac.id



umsida1912



umsida1912



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



umsida1912

